atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Dilarang mengutip sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jagung (Zea mays L.) merupakan komoditas utama setalah padi yang mempunyai peranan utama dalam pembangunan pertanian berupa penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS 2018), produksi jagung meningkat dalam kurun waktu dua tahun terakhir mencapai 30.055.623 ton, dibandingkan tahun 2017 produksi jagung hanya mencapai 28.924.015 ton, hal ini juga didukung oleh data luas panen sekitar 11% dan produktivitas naik 1,42%. (BPS 2018). Kebutuhan jagung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu dengan penggunaan benih bermutu.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Budidaya Tanaman No.12 tahun 1992 benih bermutu adalah benih yang varietasnya benar dan murni, mempunyai mutu genetis, fisiologis dan fisik yang tinggi sesuai standar mutu kelasnya. Salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil tanaman sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas benih yang diikuti dengan aplikasi teknologi. Untuk mengan benjih bermutu dapat melalah serangkaian kegiatan sertifikasi yang dimula pengangkaian pengujian mutu benih.

Sertifikasi adalah satu pengujian mutu benih.

Sertifikasi adalah salah serifikasi benih (Kepmentan 2018), sertifikasi menjadi sangat penting untuk produksi tanaman pangan. Sertifikasi tanaman meliputi pemeriksaan dokumen, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga, untuk menjaga mutu benih dilakukan pengujian laboratorium mutu benih hingga pemasangan label pada benih. UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Timur adalah salah satu instansi pemerintah yang melaksanakan serangkaian sertifikasi benih hingga menghasilkan benih bermutu dan berlabel.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan Program Studi Teknologi Industri Benih. Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah untuk mempelajari metode sertifikasi benih jagung (*Zea mays* L.) di UPT PSBTPH satgas wilayah III Kediri, Jawa Timur.